

## **PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM PENANAMAN BIBIT POHON DI WILAYAH DESA BONA**

**Ni Putu Anglila Amaral<sup>1</sup>, Nyoman Yudiarini<sup>2</sup>, Patricia Jerahu<sup>3</sup>, Paula Djiriani  
Eno Lebha<sup>4</sup>, Jimmi Ginting<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [yudiarini@unmas.ac.id](mailto:yudiarini@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penghijauan lingkungan merupakan suatu aspek penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup manusia. Sebuah usaha nyata yang mampu dilaksanakan guna mewujudkan penghijauan ini yakni dengan melakukan penanaman bibit pohon. Desa Bona, seperti halnya banyak desa lainnya, juga dihadapkan pada tantangan terkait degradasi lingkungan dan berbagai perubahan iklim yang dapat berdampak buruk pada kehidupan masyarakat. Kesadaran masyarakat Desa Bona terkait betapa krusialnya menjaga keberlanjutan lingkungan dapat ditingkatkan melalui sebuah usaha penanaman bibit pohon. Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami peran pohon dalam menjaga keseimbangan ekosistem, menjaga ketersediaan air, serta menyediakan udara bersih. Selain itu, penanaman bibit pohon juga dapat menjadi sarana edukasi untuk seluruh kalangan masyarakat, utamanya para generasi muda terkait krusialitas tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan.

**Kata Kunci:** Pemeliharaan, Pelestarian, Lingkungan

### **ANALISIS SITUASI**

Desa Bona ialah satu dari sejumlah desa yang berada pada Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Desa Bona terdapat pada 90 meter di atas permukaan laut, dengan luas daerah yakni 222,40 Ha dengan posisi koordinat 8°31'4" Lintang Selatan serta 115°17' 56,6" Bujur Timur. Posisi Desa Bona bertempat seperti di tengah-tengah Pulau Bali serta daerah yang mudah dijangkau dan amat dekat dari seluruh wilayah Bali, baik dari Kota Kecamatan, Kabupaten, maupun Kota Provinsi. Jarak dari Desa Bona ke kota Provinsi Bali yaitu Kota Denpasar, berjarak 25 km dapat ditempuh dalam kurun waktu sekitar 30 menit. Sedangkan jarak ke kota Kabupaten yaitu Kota Gianyar berjarak 2,5 km dapat ditempuh dalam kurun waktu 10 menit dan ke kota Kecamatan yaitu Blahbatuh berjarak 2,5 km dapat ditempuh dalam kurun waktu 10 menit.

Desa Bona memiliki 4.583 jiwa penduduk. Penduduk Desa Bona sebagian besar bekerja sebagai petani, pengrajin, seniman, dan buruh harian lepas. Desa Bona

merupakan desa adat yang terbagi atas enam banjar yakni Banjar Pasedana, Banjar Kebon, Banjar Bona Kelod, Banjar Dana, Banjar Kertiyasa, dan Banjar Prajamukti.

Penghijauan lingkungan merupakan suatu aspek penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup manusia (Supriyadi & Hidayat, 2017; Sudarsono, 2016). Sebuah usaha nyata yang mampu dilaksanakan guna mewujudkan penghijauan ini yakni dengan melakukan penanaman bibit pohon (Mukson, Ubaedillah, & Wahid, 2021; Holilah et al., 2022). Desa Bona, seperti halnya banyak desa lainnya, juga dihadapkan pada tantangan terkait degradasi lingkungan dan berbagai perubahan iklim yang dapat berdampak buruk pada kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, aksi penghijauan seperti pembagian bibit tanaman kepada masyarakat maupun penanaman pohon secara langsung sangat relevan untuk diterapkan (Nurdiansyah et al., 2022; Rizani et al., 2022; Nita et al., 2023; Ramadhan et al., 2021; Januarius et al., 2023).

### **PERUMUSAN MASALAH**

Belandaskan uraian terkait analisis situasi yang sebelumnya sudah dilaksanakan, peneliti menemukan jika terdapat sejumlah rumusan masalah yang terjadi di beberapa titik pada Desa Bona, yang meliputi:

1. Bagaimana cara memperoleh bibit pohon untuk penghijauan lingkungan di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
2. Apakah dengan adanya penanaman bibit pohon dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa Bona akan manfaat dari penghijauan lingkungan?
3. Bagaimana langkah - langkah menanam bibit pohon untuk penghijauan lingkungan di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Mengadakan program edukasi dan penyuluhan tentang pentingnya pemeliharaan lingkungan hidup dan manfaat penanaman pohon. Kegiatan ini dapat melibatkan sekolah, tokoh masyarakat, dan lembaga terkait.
2. Melakukan penelitian untuk menetapkan kesesuaian jenis pohon yang hendak ditanam pada Desa Bona, seperti pohon buah-buahan, pohon peneduh, atau pohon yang dapat memperbaiki kualitas tanah.
3. Mengadakan pelatihan bagi masyarakat tentang teknik penanaman yang baik dan benar, termasuk cara merawat bibit pohon agar tumbuh dengan baik.

### **METODE PELAKSANAAN**

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan peneliti mempunyai sifat yang terencana. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Bona, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

Tahapan yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja “Penanaman Bibit Pohon di Wilayah Desa Bona.

Dengan rincian antara lain:

1. Tahap perencanaan

Pelaksanaan tahap awal ini dijalankan peneliti dengan merencanakan berbagai hal yang diperlukan sebelum menyelenggarakan program. Sejumlah hal yang dipersiapkan diantaranya:

- 1) Melaksanakan wawancara serta pengamatan lingkungan pada kawasan TPS3R, yakni tepatnya pada Puspa Aman Desa Bona sebagai observasi awal.
- 2) Melaksanakan penyusunan serta perancangan program kerja guna menanggapi dan memitigasi berbagai persoalan yang terdapat pada Desa Bona.
- 3) Mengajukan rencana program kerja dengan topik bahasan terkait “Pemeliharaan Lingkungan Hidup Dengan Penanaman Bibit Pohon Untuk Mewujudkan Kehidupan Yang Lebih Sehat Dan Berkelanjutan di Desa Bona” kepada Kepala Desa Bona.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini Kami melakukan survei untuk menentukan lokasi yang tepat untuk penanaman bibit pohon. Lokasi yang dipilih adalah area Puspa Aman di bagian belakang TPSR3 Desa Bona yang memiliki potensi untuk tumbuh subur dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

- 1) Menyiapkan segala peralatan dan bahan yang diperlukan
- 2) Penentuan lokasi yang akan digunakan untuk penanaman bibit pohon
- 3) Mempersiapkan lahan untuk penanaman bibit pohon
- 4) Menyiapkan bibit pohon untuk penanaman

3. Tahap pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap merealisasikan program kerja “Pemeliharaan Lingkungan Hidup Dengan Penanaman Bibit Pohon Untuk Mewujudkan Kehidupan Yang Lebih Sehat Dan Berkelanjutan di Desa Bona”. Adapun dalam pelaksanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan gotongroyong untuk membersihkan area di sekitaran Puspa Aman untuk penanaman bibit pohon
- 2) Menggali lubang di beberapa titik area Puspa Aman
- 3) Melakukan penanaman bibit pohon dan dilanjutkan dengan penyiraman dan selanjutnya akan dilakukan pemupukan ketika tanaman sudah tumbuh subur dalam jangka waktu 1 minggu.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program kerja ini mengambil tema “Pemeliharaan Lingkungan Hidup Dengan Penanaman Bibit Pohon Untuk Mewujudkan Kehidupan Yang Lebih Sehat Dan Berkelanjutan di Desa Bona”, dengan spesifikasi sebagai berikut:

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

*“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”*

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 157-163

- 1) Program kerja (Proker) pengabdian kepada masyarakat terkait dengan penanaman bibit pohon di area Puspa Aman di Desa Bona. diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan baik itu diterapkan di area rumah ataupun dapat menyebar luaskannya ke masyarakat luas.

Tabel yang tersaji berikut berisikan rangkuman terkait pencapaian serta hasil dari aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan peneliti kepada masyarakat Desa Bona. Rincian kegiatan tersebut antara lain:

Tabel 1. Rincian program kerja

<b>Jenis Program Kerja</b>	<b>Spesifikasi Aktivitas</b>	<b>Realisasi</b>
Pengabdian masyarakat: “Penanaman Bibit Pohon Untuk Pelesatrian Lingkungan”	Penanaman bibit pohon di area Puspa Aman Desa Bona	100%

Terdapat keterlibatan dari sejumlah pihak selama berlansungnya pelaksanaan program kerja “Pemeliharaan Lingkungan Hidup Dengan Penanaman Bibit Pohon Untuk Mewujudkan Kehidupan Yang Lebih Sehat Dan Berkelanjutan di Desa Bona”, sehingga aktivitas mampu terselenggara secara lancar serta optimal. Pihak-pihak yang turut berpartisipasi antara lain:

- 1) Dukungan dari Kepala Desa Bona dan Kelian Banjar dengan bersedia hadir dalam pelaksanaan kegiatan serta memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan dan berkenan untuk meminjamkan tempat untuk melaksanakan kegiatan penanaman pohon di area TPSR3
- 2) Dukungan dari Dosen Pembimbing Lapangan dalam memberikan saran dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan penanaman bibit pohon.
- 3) Dukungan rekan mahasiswa dari tahap persiapan hingga pelaksanaan yang berkenan untuk mendampingi jalannya kegiatan.
- 4) Dukungan dari pihak LPPM Universitas Mahasaraswati dalam memberikan persetujuan pelaksanaan kegiatan.

Untuk memastikan program kerja ini berjalan dengan lancar,berikut beberapa foto-foto dokumentasi pada saat pelaksanaan observasi hingga terselesainya program kerja:



**Gambar 1.** Tahap Observasi



**Gambar 2.** Tahap Penyusunan Program

# PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

*"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"*

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 157-163



**Gambar 3.** Tahap Persiapan Pelaksanaan



**Gambar 4.** Tahap Pelaksanaan Program



**Gambar 5.** Ketercapaian Kegiatan

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Program Kerja (Proker) Penanaman Bibit dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa untuk mendukung program penghijauan dan pelestarian lingkungan di masyarakat. Kegiatan

ini bertujuan untuk menanam bibit pohon yang akan memberikan dampak positif dalam jangka panjang terhadap lingkungan sekitar, baik dari segi kualitas udara, pengurangan erosi tanah, serta penyediaan ruang terbuka hijau yang dapat memperbaiki ekosistem lokal. Kegiatan penanaman bibit dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat setempat sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kelestarian alam.

Selama pelaksanaan program, sejumlah bibit pohon yang memiliki berbagai manfaat, seperti pohon buah-buahan, pohon penghijauan, serta pohon penahan erosi, berhasil ditanam di beberapa lokasi strategis yang telah dipilih bersama dengan warga. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh pihak terkait, seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berfokus pada sektor lingkungan. Keterlibatan berbagai pihak ini menunjukkan adanya kolaborasi yang baik antara masyarakat, pemerintah daerah, serta mahasiswa sebagai usaha meraih tujuan penghijauan yang berkelanjutan.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti cuaca yang tidak menentu yang sempat mengganggu proses penanaman dan pemeliharaan bibit. Selain itu, ada beberapa kendala yang berkenaan dengan keterbatasan sumber daya manusia serta alat dalam melakukan perawatan bibit setelah penanaman. Meskipun demikian, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi dengan strategi yang fleksibel, seperti penjadwalan ulang kegiatan penanaman dan distribusi perawatan tanaman kepada kelompok masyarakat setempat.

Untuk keberlanjutan program penanaman bibit pohon, disarankan agar kegiatan ini terus dilanjutkan dengan melibatkan lebih banyak masyarakat dalam perawatan dan pemeliharaan pohon yang telah ditanam. Jenis pohon yang dipilih juga harus diperhatikan serta disesuaikan dengan keadaan kawasan setempat supaya tanaman mampu bertumbuh secara optimal. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif mengenai manfaat penghijauan dan pentingnya perawatan pohon, serta adanya pengawasan dan evaluasi rutin untuk memastikan keberhasilan program ini. Kolaborasi dengan pemerintah atau organisasi lain juga sangat dianjurkan untuk mendukung kelancaran kegiatan di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Holilah, dkk. (2022). *Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi*. Jurnal Pengabdian Dinamika, 9 (2), 50 – 53
- Januarius, T. J., Wulandari, I., Triantoro, M., Saputra, P. E., Aprilia, R., Anjarwati, S. D., ... & Sari, W. P. (2023). *Penghijauan Dengan Penanaman 3200 Pohon Buah di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 5-8.
- Januarius, T. J., Wulandari, I., Triantoro, M., Saputra, P. E., Aprilia, R., Anjarwati, S. D., ... & Sari, W. P. (2023). *Penghijauan Dengan Penanaman 3200 Pohon*

- Buah di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 5-8
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). *Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., & Nurhaliza, N. (2023). *Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 111-116.
- Nurdiansyah, N., Alvino, L., Meilisan, D., Manurung, A. R. S., Nurhaliza, N., Putri, I. H., ... & Saputri, R. (2022). *Penghijauan Lingkungan Melalui Pembagian 1000 Bibit Tanaman kepada Masyarakat Desa Pulau Rengas. Maspul Journal Of Community Empowerment*, 4(2), 255- 262.
- Ramadhan, Alwah, Milleno Yanuar, dkk. (2021). *Penghijauan Lingkungan Bersama Anak Remaja Karang Taruna Nirdadi Di Rt 07 Rw 08 Griya Serpong Asri. Jurnal.umj.ac.id*, E-ISSN: 2714-6286, 1-3
- Rizani, A., Gunawan, M. R., Darisah, D., Wulandari, L. A., Afriliana, S., Martesis, S., ... & Sinaga, F. I. P. (2022). *Penanaman Bibit Pohon Dan Buah-Buahan Sebagai Aksi Peduli Lingkungan Di Masyarakat. Majalah Ilmiah KKN Tematik LPPM UPR*, 3(3).
- Sudarsono, B. (2016). *Penghijauan Lingkungan Sebagai Upaya Pelestarian Hutan dan Ekosistem. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 13(2), 89-98.
- Supriyadi, A., & Hidayat, S. (2017). *Peranan Penanaman Pohon dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan. Jurnal Ilmiah Kehutanan*, 11(2), 123-134.